

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada pembahasan sebelumnya dan berdasarkan rekomendasi terhadap kajian persepsi masyarakat terhadap sarana dan prasarana di Kecamatan Sajingan Besar, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat sarana dan prasarana yang jumlahnya belum sesuai dengan standar ketersediaan sarana dan prasarana, seperti kurangnya jumlah SMA, jaringan listrik yang belum mencakup seluruh wilayah, dan kondisi jaringan jalan yang buruk.
2. Pergerakan masyarakat di Kecamatan Sajingan Besar terdiri dari pergerakan internal sebanyak 239 pergerakan (73%), pergerakan eksternal pada wilayah Indonesia sebesar 61 pergerakan (18%) dan pergerakan eksternal pada wilayah Malaysia sebanyak 29 pergerakan (9%). Pergerakan eksternal pada wilayah Malaysia merupakan pergerakan berbelanja dan rekreasi, sehingga perlunya pengembangan sarana dan prasarana tersebut untuk pemenuhan di Kecamatan Sajingan Besar.
3. Moda pergerakan yang digunakan adalah kendaraan pribadi berupa sepeda, motor dan mobil, serta angkutan umum. Angkutan umum hanya terdapat 2 unit dan belum adanya terminal, sehingga perlu pengembangan sarana dan prasarana perangkutan.
4. Berdasarkan persepsi masyarakat yang dianalisis dengan *Important Performance Analysis*, diketahui kebutuhan masyarakat antara lain:
 - Perlunya penambahan SMA, puskesmas, pasar dan jaringan jalan karena jumlahnya dianggap belum mampu melayani kebutuhan penduduk.
 - Perlunya perbaikan bangunan TK dan SMA, serta perbaikan jaringan telekomunikasi dan jaringan jalan yang mengalami kerusakan.
5. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Kawasan PPLB dan Komersial Zone di Aruk Kabupaten Sambas dan Kawasan Pengembangan Ekonomi Temajuk-Aruk Kabupaten Sambas, perlunya pengembangan beberapa sarana dan prasarana pendukung fungsi kawasan, seperti sarana pendidikan, kesehatan, perdagangan, transportasi, listrik, dan perdagangan.

6. Dari hasil analisis didapatkan rekomendasi untuk pengembangan sarana dan prasarana di Kecamatan Sajingan Besar. Rekomendasi ini didapat dengan menggabungkan hasil analisis menggunakan metode triangulasi. Hasil rekomendasi dikaitkan dengan fungsi kawasan yaitu antara lain:

- Pusat Pertumbuhan Kawasan Perbatasan
 - Pengembangan PPLB aruk dengan penambahan terminal, pasar, tempat penukaran uang, serta perkantoran yang memiliki fungsi perpajakan dan kepabeanan, imigrasi, keamanan.
- Pusat Pelayanan Wilayah Belakang
 - penambahan fasilitas sentra bisnis berupa pertokoan, pasar modern dan pasar tradisional.
- Pusat Perhubungan Antar Wilayah
 - Penambahan jaringan jalan sebagai akses menuju wilayah yang terisolasi, perbaikan jalan yang saat ini masih sebagian besar menggunakan perkerasan tanah, pelebaran jalan sesuai dengan standar dan penambahan alat transportasi.
 - Penambahan terminal orang dan barang
- Pusat Industri Pengolahan
 - Pengembangan peruntukan kawasan industri
 - Pengembangan kawasan permukiman untuk pekerja industri
- (Sub) Pusat Permukiman
 - Pengembangan sarana pendidikan, berupa perbaikan bangunan TK, penambahan dan perbaikan SMA
 - Penambahan jaringan listrik dan telekomunikasi untuk daerah yang belum terlayani, serta perbaikan jaringan listrik dan telekomunikasi yang telah ada.
 - Pengembangan kegiatan pariwisata yang didukung dengan rest area dan perbankan akses menuju lokasi wisata

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam studi lanjutan mengenai kajian persepsi masyarakat terhadap sarana dan prasarana di Kecamatan Sajingan Besar sebagai kawasan perbatasan negara, antara lain:

- Pada penelitian ini tidak membahas pengembangan sarana dan prasarana secara spasial. Maka pada studi lanjutan dapat membahas pengembangan secara spasial.
- Pada penelitian ini tidak membahas hubungan antara Indonesia dan Malaysia dalam pengelolaan wilayah perbatasan. Maka pada studi lanjutan dapat membahas secara lebih rinci hubungan dan kerjasama kedua negara agar mendapatkan hasil pengembangan yang berkesinambungan.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

